BAHAN 2 – MANAJEMEN PERBANKAN

EKONOMI BARTER (TANPA UANG)

DAN

EKONOMI MONETISASI (DENGAN UANG)

Lihat A Circular Flow of an Open Economy yang merefleksikan (Figure A. di bawah :

1. Permintaan Agregat (Aggregate Demand – AD) dan Penawaran Agregat (Aggregate Supply – AS)
2. Jenis Perekonomian dan Identities Terkandung seperti di bawah ini.
3. **Alasan Lahirnya Suatu Perekonomian**

Keberadaan suatu perekonomian (an economy) karena Tuhan Yang Maha Kuasa :

1. Melahirkan manusia (melalui sepasang suami isteri) yang harus melakukan konsumsi dan produksi untuk hidup.

Oleh karena itu, manusia di satu pihak bertindak selaku konsumen dan di sisi lain sebagai produsen.

1. Menganugerahi manusia Sumber Daya Alam (SDA), tenaga untuk bekerja (Sumber Daya Manusia atau SDM), serta kepandaian untuk membuat teknologi dan barang modal (Modal) dan kepandaian untuk kegiatan enterprenur.

Oleh karena itu, manusia memiliki teknologi dan 4 (empat) factor produksi, yaitu :

1. SDA (Natural Resources atau R)
2. Tenaga Kerja (Non-Entrepreneur Labors)
3. Enterprenur (E)
4. Modal secara fisik (physical Capital atau K).

Keempat factor produksi (factors of production) R, L, K, E itu menjadi 3 faktor yaitu R, L, dan K dengan menggabungkan factor E ke L (SDM) karena semuanya manusia.

Dengan *four wheels* seperti disebut oleh Prof. Paul A. Samuelson, yaitu berupa penggunaan suatu teknologi untuk pemanfaatan kombinasi ketiga factor produksi R, L, K, maka manusia mampu memproduksi barang dan jasa baik untuk digunakan sebagai bahan baku untuk produksi maupun untuk dikonsumsi.

Four wheels dimaksud dinyatakan oleh fungsi produksi Y = f(R,L,K). Umumnya untuk analisa ekonomi lebih ditekankan pada dua variabel K dan L, karena factor value added dari factor R hanya dapat diciptakan oleh 3 faktor yaitu teknologi, K dan L. Sehingga, misalnya dengan bentuk fungsi *the Cobb-Douglas production function* ditulis Y = AKαLβ, dimana A menunjukkan teknologi.

1. **Jenis perekonomian dan timbulnya perekonomian terbuka (an open economy)**

Abstraksi suatu perekonomian pada Figure A. (The Circular Flow of an Open Economy) di bawah.

Tiga jenis perekonomian

* 1. Perekonomian barter (tanpa pemerintah dan uang → biasanya dalam ekonomi terdapat raja atau monarki) → a barter simple traditional economy :
* Hanya terdapat 2 pilar, yaitu :

1. Rumah tangga (Households) yang disebut sebagai konsumen (consumers) karena melakukan pengeluaran (spending) dan permintaan (demand) untuk konsumsi (**C**).

Sisa pendapatan (income dengan symbol **Y**) terhadap C merupakan tabungan (saving **S**).

1. Produsen (producers atau suppliers) yang melakukan produksi barang dan jasa, membeli teknologi dan faktor produksi R, L dan K, serta membayar penghasilan terhadap pemilik teknologi dan factor produksi yaitu para consumers.

Jumlah produksi dan pembayaran penghasilan dimaksud disebut Produk Domestik Bruto (GDP) atau Produk Nasional Bruto (GNP) yang diberi symbol **Y**.

* + Hanya terdapat 3 persamaan (identity) :

1. Y = C + S → dari sisi produksi dan penghasilan (income)
2. Y = C + I → dari sisi pengeluaran (expenditures), atau,

Aggregate Supply (AS)=Aggregate Demand (AD)

1. S = I → hasil kombinasi identity 1) dan 2), yaitu

persyaratan keseimbangan (equilibrium)

agar

ekonomi berlangsung secara berkelanjutan dan

berkembang (the circular flow of an economy)

1. Perekonomian non barter (transaksi menggunakan uang) tanpa transaksi internasional, atau disebut Perekonomian Tertutup → a Non Barter Closed Economy atau a Closed Economy :

* Terdapat 4 pilar termasuk 2 pilar di atas yaitu households dan producers, sedangkan 2 pilar tambahan :

**Figure A.**

**THE CIRCULAR FLOW OF AN OPEN ECONOMY**

* **Land**
* **Labor**
* **Capital**
* **Entrepreneur**

**Factors of Productions**

**Factors of Productions**

**Income (Y)**

**Income (Y)**

**- Rent**

**- Wage/Salary**

**- Interest**

**- Normal Pofit**

**Households**

**(Consumers**)

**Firms/Producers**

**(Business)**

**Labor**

**Salary**

**Tax (T)**

**Consumption Expenditures (C)**

**Savings (S)**

**Investment Expenditures (I)**

**Financial**

**Institutions**

**Government Expenditures (G)**

**Government**

**Export of goods and services (X)**

**Imports of goods and services (M)**

**Capital**

**Inflow**

**(+ΔK)**

**Capital**

**Outflow**

**(−ΔK)**

**Exports**

**X**

**Imports**

**M**

**ABROAD (Rest of the world)**

1. Pemerintah, yang atas dasar kesepakatan rakyat diberi kuasa melakukan pengenaan dan memungut pajak sehingga memiliki penerimaan negara (diberi symbol **T**), kemudian melakukan pengeluaran (diberi symbol **G**) dengan alokasi untuk kepentingan negara, bangsa dan rakyat. Jadi pemerintah harus membentuk dan merealisasikan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yaitu T − G ≥ atau ≤ 0 (nol).
2. Sektor keuangan, yang merupakan sistem keuangan (financial system) yang mempertemukan secara langsung (direct finance) atau secara tidak langsung (intermediary or indirect finance) para pihak pemilik saving atau para pihak yang mempunyai surplus dana (surplus income units – SIUs) dengan para pihak peminjam dana atau para pihak penerbit surat berharga (securities).

Dengan kata lain, sector keuangan atau sistem keuangan mempertemukan saving (S) dengan invesatsi (I).

* Tetap terdapat 3 identity tetapi dengan tambahan unsur T dan G, sehingga :

1. Y = C + S + T → dari sisi produksi dan penghasilan

(income)

1. Y = C + I + G → dari sisi pengeluaran (expenditures),

atau,

Aggregate Supply = Aggregate Demand (AD)

1. S + T = I + G → hasil kombinasi identity 1) dan 2), yaitu

persyaratan keseimbangan (equilibrium)

agar

ekonomi berlangsung secara berkelanjutan dan

berkembang (the circular flow of an economy)

1. Perekonomian Terbuka → an Open Economy

An open economy tercipta setelah a closed economy melakukan transaksi ekonomi internasional atau singkatnya transaksi internasional lihat sistem L/C pada Figure B. di bawah).

Sedangkan transaksi internasional adalah transaksi antara penduduk suatu negara atau perekonomian dengan pendududuk dari semua negara atau perekonomian mitra dagang (trading partner countries or economies).

Pada an open economy :

* Terdapat 5 pilar termasuk 4 pilar di atas yaitu households, producers, pemerintah, sector keuangan, sedangkan 1 pilar tambahan :

Sektor negara-negara mitra dagang internasional (international trading partners atau the rest of the world) dalam melakukan ekspor dan impor barang dan jasa.

* Terdapat 5 identity dan dengan tambahan unsur : (a). Ekspor dan impor barang dan jasa masing-masing dengan symbol **X** dan **M**, (b). Aliran modal berupa dana (fund capital flows) baik untuk sector pemerintah maupun sector swasta, yang terdiri dari modal masuk (capital inflow) dan modal keluar (capital outflow) masing dengan symbol **+ΔK** dan **−ΔK** serta **±ΔK**, dimana ΔK terdiri dari **ΔKg** untuk sector pemerintah dan untuk Δ**Kp** untuk sector swasta, sehingga :

1. Y = C + S + T → dari sisi produksi dan income
2. Y = C + I + G + (X − M) → dari sisi expenditures, atau,

Aggregate Supply (AS) = Aggregate Demand (AD)

1. (X−M) = (S−I) + (T−G) → hasil kombinasi identity 1) dan

2), yaitu persyaratan keseimbangan (equilibrium)

agar

ekonomi berlangsung secara berkelanjutan dan

berkembang (the circular flow of an economy)

1. ±ΔK = ±ΔKg + ±ΔKP → Total net capital flows =

Total net capital flows di sector pemerintah

+ Total net capital flows di sector swasta

1. (X − M + ±ΔK) = (T − G + ±ΔKg) + (S − I + ±ΔKP)

Neraca Pembayaran = APBN + Anggaran Sektor Swasta

**Figure B. : PROSEDUR EKSPOR/IMPOR (TRANSAKSI**

**EKONOMI INTERNASIONA) DENGAN L/C**

PEMBELI

(IMPOTER)

ATAU

PEMBUKA L/C

(L/C OPENER)

PENJUAL

(EXPORTER)

ATAU

PENERIMA L/C  
(BENEFICIARY)

**1**

**1** 1

**5** **5** **5**55

**9**

**7a**

**6a**

6

**4**

**2**

**8b**

**8a**

ADVISING/

CONFIRMING

BANK

ISSUING

BANK

**6b** 6**6** **8** 8

**3**

**7a**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Kontrak antara penjual (exporter -- beneficiary) dan pembeli (importir – L/C opener) dinegara lain. 2. Importir melakukan pembukaan L/C. 3. L/C disampaikan oleh the issuing bank kepada the confirming bank (bisa sama atau berbeda dengan the advising bank dari exporter). 4. The confirming/advising bank meneruskan info pembukaan L/C kepada exporter. 5. Exporter mengirim barang melalui Kantor Bea & Cukai dan perusahaan pelayaran (shipping compa-ny) yang menerbitkan semua dokumen pengapalan barang ekspor yaitu Bill of Lading (B/L) dan dokumen lainnya. 6. B/L dan dokumen pengiriman barang lainnya di-sampaikan oleh exporter kpd the conf./adv.bank. | 1. Dokumen itu diteruskan oleh the confirming bank kepada the issuing bank. 2. Atas penyerahan dokumen, exporter langsung menerima pembayaran untuk sight L/C. 3. Atas penyampaian dokumen, the confirming bank menda-pat pembayaran dari the issuing bank. 4. The issuing bank menyampaikan B/L dan dokumen pengapalan lainnya kepada importer. 5. Atas penyampaian dokumen, the issuing bank menerima pembayaran dari importer.    1. Dengan menyerahkan dokumen kepada perusahaan pelayaran, importer memperoleh barang. |